

## ABSTRAK

### **ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA REKSADANA TERPROTEKSI dan REKSADANA PENDAPATAN TETAP di BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE TAHUN 2008-2012)**

Oleh

**CESARIA SAPUTRI**

Reksadana Terproteksi dan Reksadana Pendapatan Tetap merupakan jenis reksadana yang portofolionya bersifat hutang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui reksadana yang memiliki kinerja yang paling optimal diantara kedua reksadana tersebut. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kinerja reksadana.

Metode untuk menghitung kinerja reksadana adalah Metode Sharpe Rasio. Data yang diambil adalah data perbulan dari *return* setiap reksadana dan *SBI rate*, yang dimulai dari Mei 2008 sampai dengan Desember 2012. Sampel yang digunakan terdiri dari 3 produk reksadana pada tiap-tiap jenis reksadana, dan dikelola dalam satu Manajer Investasi yang sama. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu *unit root test* dan uji t-statistik.

Hasil kinerja Reksadana Terproteksi dan kinerja Reksadana Pendapatan Tetap yang diukur dengan menggunakan metode Sharpe Rasio, keduanya memiliki kinerja yang positif, yaitu kinerja Reksadana Pendapatan Tetap dengan nilai Sharpe Rasio sebesar 0.077 dan kinerja Reksadana Terproteksi dengan nilai Sharpe Rasio sebesar 0.014 yang relatif sama. Akan tetapi tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja Reksadana Terproteksi dan Reksadana Pendapatan Tetap karena kedua reksadana tersebut memiliki karakteristik yang sama pada jenis investasi yang dikelolanya yaitu pada instrumen yang bersifat hutang seperti obligasi pemerintah (SUN) dan obligasi korporasi. Sehingga hipotesis  $H_1$  pada penelitian ini ditolak, dan  $H_0$  diterima.

Kata kunci : Reksadana Terproteksi, Reksadana Pendapatan Tetap, Metode Sharpe Rasio.